

**PENGARUH DIVIDEND YIELD DAN PRICE EARNING
RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG GO PUBLIK
DI BEI**

USULAN PENELITIAN

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Oleh :

**NUR CHOLIFAH
0612010197 / FE / EM**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Perhitungan Return Saham Perusahaan Otomotif yang go Public di BEI
Tabel 2. Devidend Yield Perusahaan Otomotif yang go Publik di BEI tahun 2004-2008
Tabel 3. Price Earning Ratio Perusahaan Otomotif yang go Publik di BEI tahun 2004-2008
Tabel 4. Investment Opportunity Set Perusahaan Otomotif yang go Publik di BEI tahun 2004-2008
Tabel 5. Return Saham Perusahaan Otomotif yang go Publik di BEI tahun 2004-2008
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.....
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas setelah transformasi data.....
Tabel 8. Hasil Nilai Mahalanobis Distance.....
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Eliminasi.....
Tabel 11. Hasil Uji Durbin Waston.....
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedasititas.....
Tabel 13. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....
Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Berganda.....
Tabel 15. Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Keuangan

Lampiran 2 : Uji Normalitas

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi Berganda

**PENGARUH DIVIDEND YIELD DAN PRICE EARNING
RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG GO PUBLIK
DI BEI**

Oleh :

Nur Cholifah

Abstraksi

Dalam melaksanakan kegiatannya, setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Usaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal atau tujuan perusahaan ini dimaksudkan agar perusahaan mampu meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dan membuat perusahaan tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar, selain itu kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan menimbulkan kepercayaan pada pemilik perusahaan, akan tetapi sering kali bahwa manajer dari sebuah perusahaan mungkin membuat keputusan yang bertentangan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Atas dasar gambaran tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai pengaruh *dividend yield* dan *price earning ratio* terhadap *return saham* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang *go public* dan masih terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8 perusahaan. Dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak instansi terkait yang digunakan sebagai data pendukung dalam pengumpulan data. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *dividend yield* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, sehingga hipotesis penelitian ini tidak teruji kebenarannya.

Keyword : *Devidend Yield, Price Earning Ratio, Investment Opportunity Set dan Return Saham.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dampak krisis global, yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya melakukan efisiensi dan menahan diri untuk ekspansi. Ini bukan hanya karena menurunnya tingkat daya beli masyarakat akibat krisis. Melainkan juga ancaman krisis likuiditas juga sempat di alami kalangan perbankan. Industri otomotif yang pembiayaan penjualannya sangat mengandalkan perbankan pun harus ikut kena getahnya. Sehingga banyak cabang perusahaan-perusahaan itu ditutup dan terjadi pemutusan hubungan kerja besar-besaran.

Prestasi industri otomotif, ternyata tidak lama bisa dinikmati. Sebab kini kalangan industri harus berjuang keras, bukan hanya agar selamat dari dampak krisis dan mencegah terjadinya kebangkrutan dan PHK para pekerja. Namun juga agar penurunan kinerja industri tahun ini tidak terlalu besar. Banyak kalangan menilai grafik pertumbuhan industri otomotif Indonesia tidak pernah landai, namun turun naik fluktuatif. (www.bisnisindonesia.com/Minggu_08 Februari 2008)

Dalam rangka peningkatan pertumbuhan perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan lebih cenderung untuk menahan sebagian besar keuntungannya untuk dijadikan modal dengan maksud perusahaan mempunyai kesempatan

investasi yang paling menarik sehingga tingkat keuntungan juga akan dapat dicapai secara maksimal.

Dalam melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal sebagai sarana untuk menghimpun sumber dana dari masyarakat diluar perbankan. Di samping itu, juga merupakan sumber dana yang sangat potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang dengan biaya relatif murah. Sebaliknya bagi sebagian masyarakat.

Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, penyandang dana berharap akan memperoleh imbalan atau keuntungan dari penyerahan dana tersebut. Bagi peminjam dana, tersedianya dana tersebut pada pasar modal memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan usaha tanpa harus menunggu dana yang mereka peroleh dari hasil operasi perusahaannya. Proses semacam ini diharapkan mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan suatu perusahaan.

Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja keuangan), maupun faktor-faktor seperti : tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial, keamanan dan politik. Return saham merupakan pendapatan yang berhak diterima oleh investor karena

menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Investor mengharapkan bahwa investasinya aman dan dalam melakukan investasi di pasar saham tentu mengharapkan deviden dan return yang tinggi, oleh karena itu investor perlu melakukan analisis terhadap faktor kinerja keuangan sebelum membeli saham untuk melihat prospek dari perusahaan tersebut.

Yang sangat penting untuk diperhatikan adalah tentang kenaikan return saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Saham suatu perusahaan dapat dinilai dari pengembalian (return) yang diterima oleh para pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Return bagi pemegang saham bisa berupa deviden tunai atau adanya perubahan harga saham pada suatu periode. Return suatu saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dibagi dengan periode sebelumnya. Membeli saham bukanlah merupakan investasi yang sifatnya pasti. Karena perubahan tinggi rendahnya return saham menjadi hal penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham baik para pemodal, anggota bursa dan emiten. Untuk itu diperlukan suatu analisis tentang return saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen akan menjual saham yang mereka miliki dan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain yang memberikan keuntungan dan melepaskan atau menjual saham-saham yang sudah tidak menguntungkan lagi. Tujuan membeli, melepas dan menjual saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yang

maksimal dan mengurangi resiko investasi dalam saham. Tindakan-tindakan tersebut jika dilakukan oleh pemegang saham akan mengakibatkan berfluktuasinya harga saham di Bursa Efek, begitu pula yang terjadi pada harga saham pada industri otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Jika laporan keuangan yang dihasilkan bisa menunjukkan perusahaan selalu untung tentunya akan memperlihatkan kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan mempengaruhi harga saham. Karena dengan naiknya harga saham tentu akan menaikkan return saham. Karena return saham merupakan selisih dari harga saham sekarang dengan harga saham berikutnya.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang *go public* di Indonesia. Karena disaat mulai maraknya para pengguna kendaraan bermotor, yang seharusnya berdampak positif pada perusahaan-perusahaan otomotif dalam meningkatkan pendapatannya, mengapa justru return saham yang diterima investor dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 berfluktuasi (tidak stabil).

Tabel 1 : Hasil perhitungan Return Saham Perusahaan Otomotif yang *go public* di BEI

No	Nama Perusahaan	Return Saham				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	PT. Astra International Tbk	0,920	0,063	0,539	0,739	-0,614
2	PT. Astra Otoparts Tbk	0,242	0,455	0,045	0,137	0,053
3	PT. Goodyear Indonesia Tbk	1,293	-0,070	-0,175	0,970	-0,615
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	0,182	-0,138	10,786	0,970	-0,615
5	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	2,324	-0,688	-0,063	-0,178	-0,068
6	PT. Intraco Penta Tbk	0,694	0,105	-0,172	0,146	-0,575
7	PT. Tunas Ridean Tbk	1,250	0,022	0,029	0,746	-0,395
8	PT. United Tractors	0,820	0,615	0,782	0,664	-0,596

Sumber: Indonesia Capital Market Directory

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa return saham pada perusahaan-perusahaan otomotif memang mengalami fluktuasi (tidak stabil) karena pada tahun penelitian perusahaan-perusahaan otomotif terkena imbas dari krisis ekonomi yang melanda dunia bisnis pada umumnya sehingga menyebabkan hasil yang di capai oleh perusahaan-perusahaan otomotif menurun dan berakibat pada tidak stabilnya harga saham perusahaan. Ini tentunya akan membuat investor tidak mendapatkan apa yang diinginkannya yaitu tingkat keuntungan atau tingkat return yang tinggi dari dana yang dikeluarkan oleh para investor. Padahal seorang investor yang berinvestasi selalu menginginkan keuntungan yang optimal dari investasi yang ditanamkan. Dalam beberapa tahun terakhir ini perusahaan otomotif seharusnya dapat memaksimalkan keuntungannya karena adanya tingkat perekonomian di Indonesia mulai membaik dan daya beli masyarakat juga naik, ini bisa dilihat dari semakin banyaknya penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia. Dengan memaksimalkan tingkat keuntungan maka perusahaan akan dapat memberikan return yang tinggi kepada para pemegang saham atau investor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham adalah sebagai berikut: semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju ke arah yang efisien dimana yang relevan bisa dipakai untuk menilai harga saham (Husnan, 1996: 246).

Investor yang menginginkan pendapatan besar, akan berhadapan dengan resiko yang besar pula. Investor dalam upaya untuk meningkatkan tingkat pengembalian investasi melakukan tindakan berupa memaksimumkan *expected*

return pada berbagai tingkat resiko atau memindahkan resiko pada berbagai tingkat resiko atau meminimumkan resiko pada berbagai tingkat *expected return* (Tandelilin, 2001: 5)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat topik tersebut ke dalam penelitian dengan judul “ **PENGARUH *DIVIDEND YIELD* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA** “.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan batasan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apakah *dividend yield* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *dividend yield* berpengaruh terhadap *return saham* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return saham* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari penyusun untuk maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividend yield* terhadap *return saham* pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *dividend yield* terhadap *return saham* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating perusahaan Otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *price earning ratio* pengaruh terhadap *return saham* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating perusahaan Otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

a. Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan Khususnya mengenai return saham.

b. Pengambil Keputusan

Memberikan sumbangan pemikiran pada analisis, investor dan para pemegang saham serta manajemen investasi dalam menentukan keputusan serta strategi keuangan.

c. Peneliti

Peneliti dapat mengerti dan memahami teori-teori yang pernah didapatkan di perkuliahan, selanjutnya membandingkan dengan permasalahan serta mencari alternatif yang terbaik.